

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Komodo
Kelas/Semester : IX/II
Topik : Ekonomi Kreatif
Sub Topik : Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi , peserta didik mampu menjelaskan pengertian ekonomi kreatif dengan baik;
2. Melalui diskusi, peserta didik mampu menyebutkan subsektor ekonomi kreatif dengan benar;
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menciptakan ide kreatif berdasarkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan baik dan penuh percaya diri.

B. Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan (2 menit) :

Guru menyampaikan salam pembuka, mengajak untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran dan teknik penilaian

➤ Kegiatan Inti (6 menit) :

1. Guru memandu peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku Paket IPS kelas IX Halaman 159 s/d 165 atau *hand out*.
3. Guru membagikan LKPD;
4. Peserta didik melakukan diskusi kelompok;
5. Peserta didik melakukan Presentasi kelompok;
6. Kelompok Penyaji menanggapi atau menjawab pertanyaan audiens
7. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari;

➤ Kegiatan Penutup (2 menit) :

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyatakan hal-hal yang belum dipahami;
2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran;
3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa kreativitas dapat dibangun kerja keras dan terus belajar melakukan inovasi;
4. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan Salam;
5. Doa.

C. Penilaian Pembelajaran

Pengetahuan : Tes Lisan
Sikap : Observasi
Keterampilan : Kinerja

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Komodo,

Nggorang, 02 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

Zakarias Sehibun, S.Pd.
NIP. 19660305 200501 1 005

Sutiyah Karmilla, S.Pd., Gr.
NIP. 19831006 200904 2 010

Hand Out

MEMBANGUN EKONOMI KREATIF BERDASARKAN POTENSI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan yang ada sebelumnya. Dalam kegiatan ekonomi diperlukan pemikiran kreatif yang dapat membantu seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi, sehingga akan melahirkan ekonomi kreatif. Dari hal ini dapat diperoleh pengertian ekonomi kreatif yaitu usaha mengembangkan kegiatan ekonomi yang mendasarkan pada ide dan karya kreatif dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama.

Ekonomi kreatif dapat tumbuh dan berkembang dari kekuatan ide yang luar biasa, dan dituangkan dalam aktifitas industri kreatif yang sebagian besar tenaga kerjanya berada pada sector jasa seperti data, software, berita, hiburan, periklanan dan lain-lain. Ekonomi kreatif merupakan ide, gagasan, dan pemikiran kreatif dari manusia sementara industri kreatif menjadi tempat, wahana, dan sarana penyaluran ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif muncul sejak masa pemerintahan SBY dan berlanjut pada pemerintahan Joko Widodo sekarang. Selain itu, kemunculan industri kreatif di Indonesia juga dikarenakan mulai adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA yang sudah berkembang beberapa tahun ini.

Karakteristik ekonomi kreatif diantaranya;

- 1) Kreasi intelektual, mencakup kreativitas, keahlian dan talenta
- 2) Berbasis ide atau gagasan
- 3) Pengembangan tidak terbatas pada bidang usaha
- 4) Konsep yang dibangun bersifat relatif

Seorang wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan. Seorang wirausahawan tidak hanya mampu berbuat sesuatu yang baik bagi dirinya melainkan bagi orang lain.

Peranan wirausahawan juga mampu membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu pemerintah dapat mengurangi pengangguran. Gagasan kreatif sangat diperlukan dalam kehidupan ekonomi. Karena gagasan ini para pelaku ekonomi muncul suatu ide yang inovatif yang akhirnya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Munculnya gagasan-gagasan yang kreatif diharapkan menimbulkan kemampuan melakukan kegiatan ekonomi.

Pemerintah mengidentifikasi lingkup industri kreatif mencakup 14 subsektor yang meliputi

- 1) periklanan/*advertising*, 2) arsitektur, 3) pasar barang seni, 4) kerajinan/*craft*, 5) desain, 6) *Fashion*, 7) video, film, fotografi, 8) Permainan interaktif/*game*, 9) music, 10) seni pertunjukan, 11) penerbitan dan percetakan, 12) layanan computer & peranti lunak (*software*), 13) Televisi dan Radio (*broadcasting*), 14) riset dan pengembangan.

Kegiatan kreatif yang secara rutin diselenggarakan daerah antara lain sebagai berikut :

- 1) Bandung, misalnya Helarfest, Braga Festival
- 2) Jakarta, misalnya Festival Kota Tua, PRJ, Jak Jazz, Jifest
- 3) Solo, misalnya Solo Batik Carnival, Pasar Windu Jenar
- 4) Jember: Jember Fashion Carnaval
- 5) Bali : Bali Fashion Week, Bali Art Festival, Bali sanur festival
- 6) Lampung : Way Kambas Festival
- 7) Palembang: Festival Musi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi kreatif Indonesia tidak bisa terlepas dari sistem ekonomi Indonesia memiliki acuan yang jelas yaitu UUN 1945, yaitu sistem ekonomi Pancasila yang didalamnya terkandung demokrasi ekonomi. Masyarakat memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi, sementara pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha.

Untuk mengembangkan ekonomi kreatif pemerintah memiliki strategi melaksanakan pembangunan secara terintegrasi antara masyarakat, pemerintah dan swasta. Beberapa strategi tersebut antara lain adalah :

- 1) Menyiapkan insentif untuk memacu pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis budaya.
- 2) Membuat *Roadmap Industry Kreatif* yang melibatkan lembaga pemerintah dan kalangan swasta.
- 3) Membuat program komprehensif untuk menggerakkan industri kreatif
- 4) Memberikan perlindungan hukum dan insentif bagi karya industri kreatif.
- 5) Membentuk *Indonesian Creative Council* yang menjadi jembatan untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif.

Sedangkan yang dilakukan Kementerian Perdagangan dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif adalah :

- 1) Pengembangan database Ekonomi Kreatif Indonesia yang didukung dengan Teknologi Informasi.
- 2) Peningkatan Penggunaan Teknologi melalui program kemitraan.
- 3) Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI) berupa : pameran, konvensi dan gelar seni budaya.
- 4) Festival Ekonomi Kreatif seperti : *Java Jazz, Jakarta Food and Fashion festival*.
- 5) Peningkatan jangkauan dan Efektifitas pemasaran seperti melalui outlet, dan promotor terkenal
- 6) Riset Ekonomi Kreatif dan Fasilitas Pemberian Insentif yang mendukung Inovasi.
- 7) Fasilitasi kegiatan yang mendorong lahirnya insan kreatif dan *entrepreneur* kreatif baru.
- 8) Penciptaan Identitas Lokal daerah tingkat I dan II serta identitas Nasional .

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : SMPN 2 Komodo
Kelas / Semester : IXA/Genap
Tahun pelajaran : 2021/2022



Nama Kelompok :

Kompetensi Dasar



KD 3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat

Materi Pokok



Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Tujuan Pembelajaran



Setelah melakukan serangkaian aktivitas melalui model *Problem Based Learning*, diharapkan Peserta Didik mampu :

1. menjelaskan pengertian ekonomi kreatif dengan baik;
2. menyebutkan subsektor ekonomi kreatif dengan benar;
3. menciptakan ide kreatif berdasarkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan baik serta memiliki sikap percaya

Petunjuk



- Bacalah handout (Materi ajar) terlebih dahulu untuk menyelesaikan soal
- Gunakan informasi lain jika diperlukan seperti buku Erlangga, buku BSE maubun dari informasi elektronik.

Tugas :

- Isilah titik-titik pada tempat yang telah disediakan!

B. Penilaian Keterampilan

Lembar Observasi Penilaian Kinerja dan Presentasi

No	Nama Peserta Didik dalam Kelompok	Aspek Yang Dinilai												Jumlah skor	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
		Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				Menggunakan bahasa yang baik saat diskusi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
	Kelompok 1													Maks. 12	100	A, B, C, D	Skor 4 : baik Sekali 3 : Baik 2 : Cukup 1: Kurang
1	Dionisius Karlito Eros																
2	Egitom Lasdimon																
3	Fabiana Suryati Teci																
4	Febyola D.Christy																
5	Felisitas Cantika Jarut																
	Kelompok 2																NA = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$ Predikat A : 86 – 100 B : 76 - 85 C : 64 – 75 D : ≤ 63
6	Fitriani Miha Gella Modjo																
7	Flaviana But																
8	Florianus Efreem																
9	Fransiska Vivin Indah																
10	Fransiskus Ronaldus Aja																
	Kelompok 3																
11	Gilbertus Edo																
12	Graceana Argona																
13	Gregorius Jendri Saputra																
14	Honoratus Tulus																
	Kelompok 4																
15	Kristiani Sanoyati Ring																
16	Kristina Imat																
17	Leonardus Dekarlo Saputra																
18	Maria Florida Yanti Wanul																
19	Maria M Sarce																
	Kelompok 5																
20	Mariana Airin																
21	Muhamad Sutanto																
22	Nofliani Purna Wati																
23	Sartika Wiwin																
24	Helena D.A. Safitri																